

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Utang Jangka Pendek tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan NPM. Artinya, peningkatan atau penurunan utang jangka pendek tidak secara langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena perusahaan memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola beban dan pendapatan. Selain itu, faktor lain seperti efisiensi operasional dan strategi bisnis yang diterapkan cenderung lebih menentukan kinerja keuangan dibandingkan besarnya utang jangka pendek.
2. Utang jangka panjang memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA dan NPM. Semakin meningkat utang jangka panjang, maka semakin menurun kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan NPM. Artinya, beban bunga yang tinggi dari utang jangka panjang dapat menekan laba bersih sehingga menurunkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Aset berwujud tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan NPM. Artinya, besarnya aset tetap yang dimiliki perusahaan belum tentu berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan jika tidak dimanfaatkan secara efisien, karena aset berwujud juga membawa beban biaya seperti penyusutan dan pemeliharaan.

4. Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan NPM. Artinya, perubahan tingkat penjualan tidak secara otomatis mencerminkan perubahan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penjualan sering kali diiringi oleh peningkatan biaya operasional, distribusi, dan pemasaran, sementara penurunan penjualan belum tentu diikuti oleh efisiensi biaya yang sepadan.
5. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan NPM, maka semakin meningkat ukuran perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan NPM. Artinya, perusahaan berukuran besar cenderung memiliki efisiensi operasional yang lebih baik, akses pendanaan yang lebih luas, serta daya tawar yang lebih tinggi di pasar. Hal ini memungkinkan perusahaan besar untuk mengelola aset secara optimal, menekan biaya produksi, dan meningkatkan margin laba, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada perusahaan, khususnya perusahaan subsector makanan dan minuman bahwa terdapat peran kebijakan menggunakan utang terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini, peningkatan utang jangka panjang akan menurunkan ROA dan NPM perusahaan. Sedangkan, peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan ROA dan NPM perusahaan. Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, khususnya di sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman, untuk dapat merancang strategi pendanaan yang lebih bijaksana, seperti mengurangi ketergantungan pada utang jangka panjang dan memaksimalkan efisiensi operasional agar pertumbuhan penjualan berdampak nyata pada profitabilitas.
2. Bagi investor, temuan ini dapat menjadi pertimbangan sebelum melakukan investasi, khususnya dengan menilai struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai indikator dalam memproyeksikan kinerja keuangan serta potensi risiko yang mungkin timbul dari penggunaan utang jangka panjang.
3. Bagi peneliti, hasil ini dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh struktur modal dan karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan, serta membuka ruang penelitian lanjutan untuk menguji faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh dalam konteks perusahaan di Indonesia.
4. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah untuk mendukung proses pembelajaran maupun penyusunan karya ilmiah lainnya yang mengkaji kinerja keuangan perusahaan, khususnya dengan pendekatan teori keuangan seperti Pecking Order Theory.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu terdapat laporan keuangan perusahaan yang tidak dipublikasikan pada periode tersebut baik di [idx.co.id](http://idx.co.id) ataupun di website resmi perusahaan sehingga jumlah sampel berkurang.